



FAKULTAS
KEDOKTERAN
GIGI

LANTAS	
• LAB. KLINIK	1-4
• LAB. STOMATOGRATIK	1-4
• LAB. RADIOLOGI	1
• DEKANAT	2
• ADMINISTRASI	2
• LAB. AUDIOVISUAL	2
• LAB. TERPADU	2
• BAGIAN	2-3

KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN (*OUTCOME-BASED EDUCATION/OBE*)

PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2021



KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN (*OUTCOME-BASED EDUCATION/OBE*)

**PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2021**

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
A. PENDAHULUAN	5
B. VISI DAN MISI UNIVERSITAS GADJAH MADA	5
C. VISI DAN MISI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI	6
D. VISI DAN MISI DEPARTEMEN/ PROGRAM STUDI	6
E. TUJUAN PENDIDIKAN	6
F. PROFIL LULUSAN	7
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	9
H. MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	10
I. PETA KURIKULUM	13
J. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	62

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS)	: Spesialis Konservasi Gigi
Departemen	: Konservasi Gigi
Fakultas	: Kedokteran Gigi
Perguruan Tinggi	: Universitas Gadjah Mada
Nomor SK pendirian PS	: Dirjen Dikti No: 139/Dikti/Kep/1984
Tanggal SK pendirian PS	: 8 Desember 1984
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PS	: Sukadji Ranuwihardjo
Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS	: Agustus 1993
Nomor SK Izin Operasional	: Dirjen Dikti No : 141/DIKTI/Kep/1984
Tanggal SK Izin Operasional	: 8 Desember 1984
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: A
Nomor SK BAN-PT	:
Alamat PS	: Jalan Denta 1, Sekip Utara, Yogyakarta 55281
Masa Berlaku SK Akreditasi	: 18 Desember 2021
Akreditasi Internasional	:
Masa Berlaku Akreditasi Internasional	:
Jumlah Dosen	:
Jumlah Mahaiswa	:
Rasio Dosen: Mahasiswa	:
Kaprodi	: drg. Diatri Nari Ratih, M.Kes. Sp.KG(K)., PhD
No. Telepon PS	: (0274) 515307
No. Faksimili PS	: (0274) 515307
Homepage dan E-mail PS	:

A. PENDAHULUAN

Program Studi Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (UGM), adalah salah satu Prodi dari 12 Prodi yang ada di Fakultas Kedokteran Gigi UGM yang didirikan pada tanggal 8 Desember 1984. Selanjutnya Prodi Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi mendapatkan SK tentang Penataan dan Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program Studi di Universitas Gadjah Mada pada tanggal 30 November 2016.

Prodi Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi UGM adalah bagian dari Fakultas Kedokteran Gigi UGM yang merupakan salah satu fakultas yang berada di universitas negeri tertua, terbesar, dan memiliki bidang-bidang keilmuan yang lengkap dan komprehensif. Oleh karena itu, visi dan misi Prodi Konservasi Gigi telah ditetapkan sejalan dengan visi dan misi FKG-UGM dan sejalan dengan visi dan misi UGM. Program Studi Konservasi Gigi telah menetapkan visinya, yaitu Program Studi Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada menjadi Program Studi Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada terkemuka di Indonesia yang berwawasan global, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Visi tersebut ditetapkan dan dijalankan berdasar nilai-nilai Tridharma Perguruan Tinggi, berbasis kearifan lokal. Dengan visi tersebut, Prodi Konservasi Gigi berketetapan menjadi suatu Prodi yang “berakar kuat, menjulang tinggi” (*locally rooted, globally respected*), sebagaimana yang dicita-citakan oleh UGM.

B. VISI DAN MISI UNIVERSITAS GADJAH MADA

VISI

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

MISI

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

C. VISI DAN MISI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

VISI

Menjadi Fakultas Kedokteran Gigi terkemuka di Indonesia yang berkelas dunia, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

MISI

Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan yang unggul, penelitian yang berdampak luas, serta pengabdian kepada masyarakat.

D. VISI DAN MISI DEPARTEMEN/ PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI

VISI

Menjadi Program Studi Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada terkemuka di Indonesia yang berwawasan global, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

MISI

Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan spesialis konservasi gigi yang unggul, penelitian yang berstandar internasional, serta pengabdian kepada masyarakat.

E. TUJUAN PENDIDIKAN

Secara umum tujuan pendidikan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi dokter gigi di program studi konservasi gigi FKG UGM, khususnya dalam pengetahuan dan keterampilan klinis di bidang konservasi gigi. Secara khusus untuk menghasilkan lulusan dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki peran, sebagai: *Professional (Professional)*, penyedia dan pengelola pusat perawatan gigi (*Dental Health Provider*) secara interdisiplin dan multidisiplin dalam menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialis, ilmuwan/Pendidik (*Scientist/Lecturer*), klinisi konservasi gigi spesialis (*Clinical Specialist/Practitioner in Conservative Dentistry*), konselor (*Counselor*).

F. PROFIL LULUSAN

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1. Professional	Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang mampu menerapkan IPTEK dalam memberikan pelayanan konservasi gigi spesialistik kepada masyarakat sesuai kaidah keilmuan, etika dan hukum yang berlaku.
2. Klinisi	Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang mampu melaksanakan pelayanan konservasi gigi spesialistik sesuai kaidah keilmuan untuk menyelesaikan masalah kompleks yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan kesehatan jaringan gigi dan periradikuler.
3. Penyedia dan pengelola pusat perawatan gigi	Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang mampu menyediakan dan mengelola pelayanan kesehatan gigi mulut secara intradisiplin dan multidisiplin dalam menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik.
4. Ilmuwan/pendidik	Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki keahlian dan berkecimpung dalam bidang ilmu dan klinis konservasi gigi spesialistik, dan dapat berperan sebagai pendidik yang lebih berorientasi pada dunia pendidikan.
5. Konselor	Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan ahli dalam konseling/penyuluhan kepada personal, kelompok dan masyarakat dalam upaya menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik yang terjadi di masyarakat secara intradisiplin dan multidisiplin.
6. Peneliti	Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki keahlian dalam meneliti, membuat laporan dan mempublikasikan hasil penelitian di bidang konservasi gigi spesialistik.

PEMETAAN PROFIL LULUSAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN

PROFIL LULUSAN	TUJUAN PENDIDIKAN
1. Professional	<ol style="list-style-type: none"> 1 Lulusan dapat menjalankan praktik konservasi gigi spesialistik dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dan hukum yang berlaku. 2 Lulusan dapat memberikan pelayanan konservasi gigi spesialistik yang bermutu dengan penuh integritas, kejujuran, dan perikemanusiaan secara professional. 3 Lulusan dapat memperlihatkan perilaku personal dan interpersonal yang berbudi luhur. 4 Lulusan dapat mengembangkan kemampuan profesionalisme di bidang konservasi gigi spesialistik melalui pendidikan berkelanjutan formal atau non formal di dalam dan di luar negeri.
2. Klinisi	<ol style="list-style-type: none"> 1 Lulusan dapat sebagai penyedia dan/pengelola pusat pelayanan kesehatan gigi mulut secara intradisiplin dan multidisiplin dalam menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik. 2 Lulusan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut konservasi gigi spesialistik melalui penerapan prinsip manajemen praktik, kepemimpinan dan kewirusahaan.
3. Ilmuan/Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1 Lulusan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan konservasi gigi spesialistik secara komprehensif dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan klinis yang relevan. 2 Lulusan dapat berkecimpung dan ahli dalam bidang ilmu dan klinis konservasi gigi spesialistik 3 Lulusan dapat berperan sebagai pendidik yang berorientasi pada dunia pendidikan konservasi gigi spesialistik.
4. Klinisi Konservasi Gigi Spesialistik	<ol style="list-style-type: none"> 1 Lulusan dapat melaksanakan pelayanan konservasi gigi spesialistik sesuai kaidah keilmuan untuk menyelesaikan masalah kompleks yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan kesehatan jaringan gigi dan periradikuler. 2 Lulusan dapat menerapkan dan mengevaluasi tindakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan regeneratif konservasi gigi spesialistik. 3 Lulusan dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu dan teknologi mutakhir kedokteran gigi klinik dalam pelayanan konservasi gigi spesialistik. 4 Lulusan dapat bekerjasama intradisiplin maupun interdisiplin secara profesional dalam tim dengan bidang spesialistik lain.

5. Konselor	1	Lulusan yang ahli dalam konseling / penyuluhan kepada personal, kelompok dan masyarakat dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah konservasi gigi spesialistik yang terjadi di masyarakat secara intradisiplin dan multidisiplin.
	2	Lulusan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan menyalurkan pengetahuan, keterampilan dan ide kepada komunitas kedokteran gigi dan non kedokteran gigi baik secara lisan maupun tertulis.
6. Peneliti	1	Lulusan dapat meneliti, membuat laporan dan mempublikasikan hasil penelitian di bidang konservasi gigi spesialistik.
	2	Lulusan dapat mengevaluasi secara kritis konsep dan teori, penelitian ilmiah, literatur, produk/teknik hasil penelitian untuk kepentingan penelitian, pengembangan praktik dan keilmuan bidang konservasi gigi spesialistik.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Konservasi Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada

SIKAP	CPL 1	Berjiwa Pancasila dan memiliki kesadaran akan kepentingan bangsa serta memiliki tanggung-jawab, kepercayaan diri, kematangan emosional, etika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan IPTEK di bidang spesialistik konservasi gigi.
PENGETAHUAN	CPL 2	Menguasai teori ilmu dasar kedokteran dan kedokteran gigi dan teori aplikasinya dalam bidang konservasi gigi spesialistik
KETERAMPILAN UMUM	CPL 3	Memiliki kompetensi kerja setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/regional/internasional
	CPL 4	Mampu bekerjasama dengan profesi lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang terkait bidang profesi konservasi gigi spesialistik
	CPL 5	Selalu mengikuti perkembangan keilmuan dan meningkatkan keahlian profesinya (<i>long life learner</i>), khususnya di bidang konservasi gigi spesialistik.

KETERAMPILAN KHUSUS	CPL 6	Menganalisis dan menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik dengan memperhatikan faktor kewirausahaan, hukum kesehatan, manajemen rumah sakit, bioetika dan komunikasi terapeutik secara professional.
	CPL 7	Menerapkan metodologi dan psikologi pendidikan & pasien di dalam proses belajar mengajar secara mandiri maupun tim.
	CPL 8	Melakukan dan mempublikasikan penelitian untuk pengembangan IPTEK di bidang konservasi gigi spesialistik
	CPL 9	Melakukan penatalaksanaan perawatan konservasi gigi spesialistik secara mandiri maupun multidisiplin
	CPL 10	Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang konservasi gigi.

PEMETAAN CPL DAN TUJUAN PENDIDIKAN

CPL	TUJUAN PENDIDIKAN					
	1	2	3	4	5	6
CPL 1.	V	V	V	V	V	V
CPL 2.	V	V	V	V	V	V
CPL 3.	V	V	V	V	V	V
CPL 4.	V	V	V	V	V	V
CPL 5.	V	V	V	V	V	V
CPL 6.	V	V	V	V	V	V
CPL 7.	V	V	V	V	V	V
CPL 8.			V			V
CPL 9.	V	V	V	V	V	
CPL 10.	V	V		V	V	

H. MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

Kurikulum jenjang spesialis dikembangkan berdasarkan pada keilmuan konservasi gigi serta penggunaan bidang keilmuan lain yang disesuaikan dengan arah pendidikan program studi yaitu pada bidang kedokteran dasar, kedokteran klinis, keKegiatan pembelajaran terdiri dari perkuliahan, pembelajaran mandiri, diskusi, studi kasus, *journal reading*, *skill lab* dan kerja klinik yang dituangkan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan kurikulum pendidikan konservasi gigi di tingkat spesialis sehingga diharapkan sesuai dengan KKNi level 8. Penjabaran proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Mata Kuliah Program Studi Konservasi Gigi

SEM	KODE	MATA AJAR	SKS
I	SKG01324	Profesionalisme	1
	SKG01325	Keterampilan Mendidik	1
	SKG01326	Jaringan Keras Gigi1	1
	SKG01327	Jaringan pulpa dan periradikuler1	1
	SKG01328	Diagnostik oral 1	1
	SKG01329	Metodologi Penelitian1	1
JUMLAH			6
II	SKG02324	Jaringan Keras Gigi 2	1
	SKG02325	Jaringan Pulpa dan Periradikuler 2	1
	SKG02326	Perawatan Jaringan Keras1	1
	SKG02327	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 1	1
	SKG02328	Metodologi Penelitian 2	1
	SKG02329	Diagnostik oral 2	1
	SKG02330	Mulok: Penunjang Penelitian	1
JUMLAH			7
III	SKG03320	Ilmu Kedokteran Terintegrasi	1
	SKG03321	Ilmu Kedokteran Gigi Terintegrasi Sistem	1
	SKG03322	Stomathognatik Perawatan	1
	SKG03323	Perawatan Jaringan Keras Gigi 2	2
	SKG03324	Perawatan Jaringan Pulpa & periradikuler 2	2
	SKG03325	Tesis 1 (Proposal)	2
	SKG03326	Mulok: kewirausahaan & IPTEK Kedokteran Gigi	1

JUMLAH			10
IV	SKG04318	Profesionalisme 2 (Administrasi Rumah Sakit)	1
	SKG04319	Trauma	1
	SKG04320	Konservasi Gigi Estetik	1
	SKG 04321	Perawatan Jaringan Keras Gigi 3	2
	SKG04322	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 3	2
	SKG04323	Tesis 2 (Hasil penelitian)	2
	SKG04324	Mulok: Jaminan Kesehatan Nasional	1
JUMLAH			10
V	SKG05314	Perawatan Jaringan Keras Gigi 4	1
	SKG05315	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 4	1
	SKG05316	Perawatan Konservasi Gigi Spesialistik	1
	SKG05317	Interdisiplin 1	1
	SKG05318	Perawatan gangguan estetik 1	3
	SKG05319	Tesis 3	1
JUMLAH			8
VI	SKG06307	Perawatan Trauma Gigi dan Dentoalveolar	2
	SKG06308	Perawatan Konservasi Gigi Spesialistik	1
	SKG06309	Interdisiplin 2	1
	SKG06310	Perawatan Gangguan Estetik 2	1
	SKG06311	Pengabdian Masyarakat	1
JUMLAH			6
TOTAL SKS			47

I. PETA KURIKULUM

Mata Kuliah di PS Konservasi Gigi dipetakan berdasarkan fragmentasi keilmuan dari setiap CPMK di setiap semesternya. Pengelompokan Mata Kuliah berdasarkan kelompok ilmu dan distribusinya di setiap semester dirangkum pada Gambar 1.

Gambar 1. Skema Penyebaran Mata Kuliah Program Studi Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada

PENYEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN FRAGMENTASI KEILMUAN DAN BAHAN KAJIAN DI PRODI KONSERVASI GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS GADJAH MADA

No	Mata Kuliah	Sem1	Sem2	Sem3	Sem4	Sem5	Sem 6
1	Profesionalisme						
a	Bioetika						
b	Hukum Kesehatan						
c	Komunikasi terapeutik						
2	Ketrampilan Mendidik						
a	Metodologi Pendidikan:						
b	Psikologi Pasien & Pendidikan						
3	Jaringan Keras Gigi 1						
a	Biologi Jaringan keras Gigi						
b	Karies dan Saliva						
c	Anomali gigi						
d	Diagnosis penyakit & Kelainan Jaringan Keras Gigi						
e	Pencegahan Penyakit & Kelainan Jaringan Keras Ggi						
f	Material & Teknologi Restorasi Jaringan Keras Gigi						
g	Farmakologi Jaringan Keras Gigi						
4	Jaringan Pulpa & Periradikuler 1						
a	Biologi jar pulpa & periradikuler: morfologi rongga pulpa, & dentin						
b	Penyakit Jaringan Pulpa dan Periradikuler						
c	Pencegahan Penyakit/Kelainan Jaringan Pulpa & Periradikuler						
d	Perawatan Penyakit/Kelainan Jaringan Pulpa & Periradikuler						
5	Metodologi Penelitian 1						
a	Biostatistik						
b	Metodologi Penelitian						
c	Filsafat Ilmu						
d	Karya Tulis ilmiah						
6	Diagnostik Oral 1						

a	Ketrampilan Komunikasi & Diagnostik Oral						
b	Skill lab Pemeriksaan Faktor Risiko Karies						
c	Skill lab Ekskavikasi Karies						
d	Skill lab Restorasi Direk						
e	Skill lab Restorasi Indirek						
	Skill lab <i>Rubberdam, Electronic Apex Locator & Pulp Tester</i>						
f	Skill lab Perawatan Endo <i>Hand-use (Step Back & Crown Down)</i>						
g	<i>Skill lab Perawatan Endo Rotary</i>						
h	Perawatan Ulang Saluran Akar						
7	Jaringan Keras Gigi 2						
a	Kelainan kerusakan jaringan keras gigi, aspek restorasi dalam sistem stomatognatik, dental <i>bonding</i>						
8	Jaringan Pulpa dan Periradikuler 2						
a	Dasar-dasar radiologi kedokteran gigi						
b	Material & Teknologi dalam Endodontik						
c	Instrumen Bedah						
d	Farmakologi endodontik						
e	Regeneratif Endodontik						
f	Mikrobiologi endodontik						
g	Imunologi						
9	Perawatan Jaringan Keras Gigi 1						
a	Dasar-dasar perawatan restorasi gigi pasca PSA						
b	<i>Retention and resistance triad</i> , Konsep monoblok pada sistem inti pasak, Penggunaan klinis SIK, Restorasi Teknik <i>Sandwich</i> , Restorasi <i>Nanotechnology GIC</i> , Restorasi resin komposit dengan pasak RK						
c	Intervensi minimal dalam kedokteran gigi restoratif, Penggunaan klinis kompomer, Penggunaan klinis RMGI, <i>fissure sealing</i> , aplikasi <i>flour</i>						
d	Restorasi Mahkota Jaket, <i>Custom Dowel Core</i>						
e	Restorasi resin komposit & FRC						
10	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 1						
a	Evaluasi/kontrol PSA: Keberhasilan & kegagalan PSA, Mekanisme penyembuhan endodontik, Cedera Pulpa karena trauma, <i>Bleaching</i>						

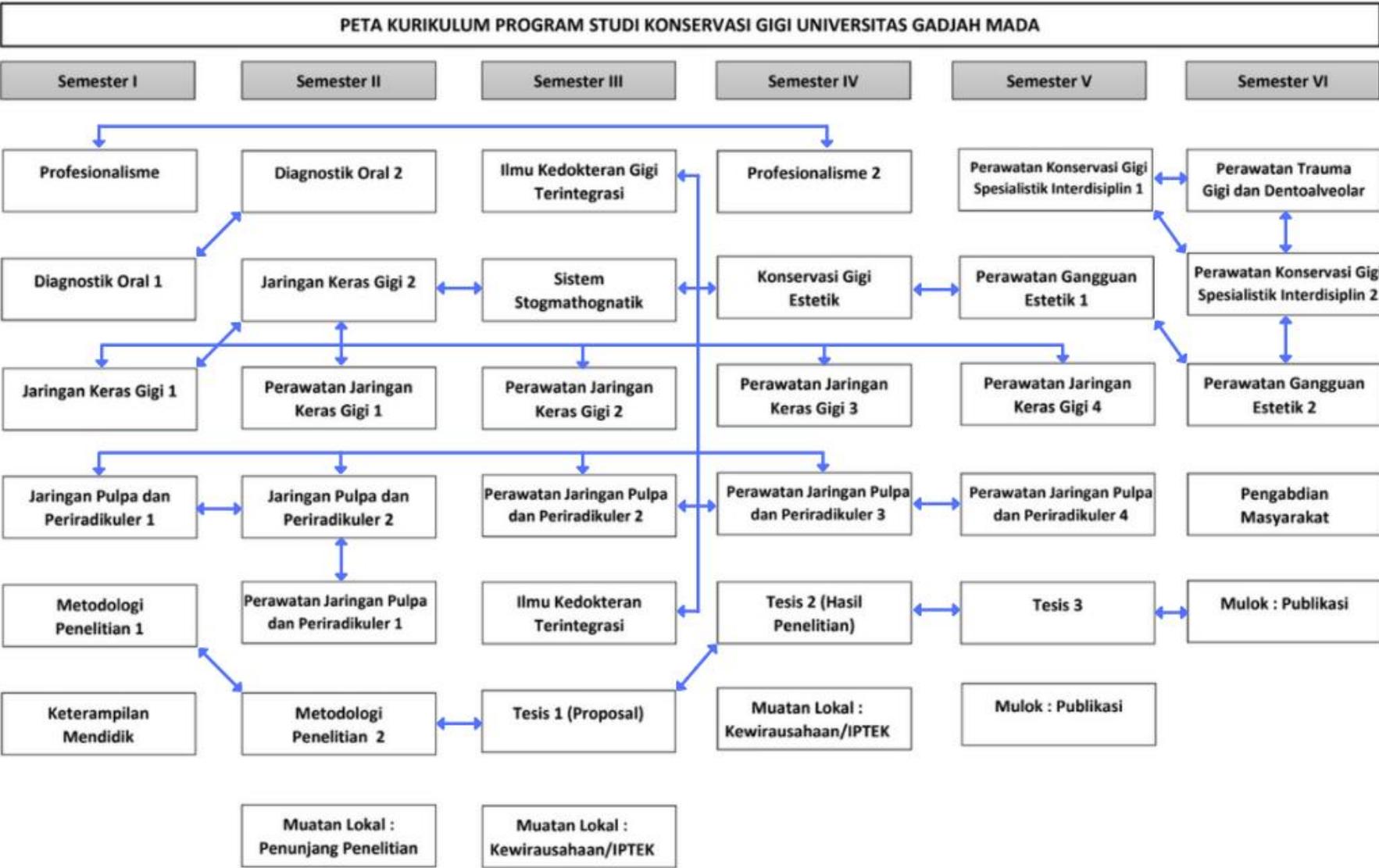
b	Dentin hipersensitif, apeksifikasi, Regeneratif endo : revaskularisasi, <i>Flare-ups</i>						
c	Seleksi kasus non bedah: perforasi, resorpsi internal & eksternal & <i>retreatment</i>						
d	Replantasi intensional & Transplantasi						
e	Manajemen nyeri & anestesi lokal						
11	Metodologi Penelitian 2						
a	Kegiatan Ilmiah 2: Pra proposal						
b	Epidemiologi						
12	Oral Diagnostik 2						
a	Skill Lab Restorasi <i>Onlay</i>						
b	Skill Lab Restorasi <i>Endocrown</i>						
c	Skill Lab Restorasi Resin Komposit Kelas 2 dan 4						
d	Skill Lab Restorasi Pasak Inti Mahkota Jacket						
e	Skill Lab <i>Dental photography</i>						
f	Skill Lab Mikroskop Endo						
g	Skill Lab Perawatan Endodontik Iatrogenik						
h	Skill Lab Bedah endo, <i>Implant Endo</i> & Alat Laser di Endodontik						
i	Skill Lab Perawatan <i>Bleaching</i>						
13	Muatan Lokal (Mulok): Penunjang Penelitian						
a	Perlakuan Hewan Coba						
b	Penelitian Histologi & imunohistokimia						
c	PCR & Elisa						
d	Kultur Sel						
e	Penelitian Biomekanik						
f	Penelitian <i>In Silico</i> & <i>In Situ</i>						
14	Ilmu Kedokteran Terintegrasi						
a	Penyakit Dalam						
b	Geriatri						
c	THT						
15	Ilmu Kedokteran Gigi Terintegrasi						
a	Endo Perio						
b	Endo orto						
c	Endo Bedah Mulut & Maksilofasial						
d	Endo Prosto						
e	Kegawat Daruratan di Bidang Konservasi Gigi						
f	Patologi Klinis di bidang Konservasi Gigi						
g	Pasien dengan Kompromis Medis						
16	Sistem Stomathognatik						
a	Gnatologi						
b	Gerodontologi						

17	Perawatan Jaringan Keras Gigi 2						
a	Restorasi <i>Endocrown</i> , intensional ekstrusi, resin <i>bonded retainer</i> , retensi dengan pin, <i>rewalling</i> sal pasak						
b	Restorasi dengan <i>Self treading dowel</i> , <i>parallel self treading dowel</i>						
c	Dasar-dasar estetik, Restorasi dengan Pasak, restorasi dengan Fiber						
18	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 2						
a	Bedah endo: endo <i>implant</i> , apeks reseksi, hemiseksi, bikuspidasi						
19	Mulok						
a	Kewirausahaan						
b	IPTEK Konservasi Gigi						
20	Tesis						
a	Proposal						
21	Profesionalisme 2						
a	Administrasi Rumah sakit						
22	Tesis						
a	Hasil Penelitian						
23	Trauma						
a	Trauma Gigi						
b	Trauma Dentoalveolar						
24	Konservasi Gigi Estetik						
a	Diskolorasi						
b	Restorasi Estetik						
25	Perawatan Jaringan Keras Gigi 3						
a	Restorasi Gigi Preventif						
b	Restorasi Gigi Kuratif						
c	Restorasi Gigi Rehabilitatif						
d	Restorasi Gigi Pasca Perawatan Endodontik						
e	<i>Occlusal Adjustment</i>						
f	Radiografi Intraoral						
g	Tatalaksana Nyeri Dentin						
26	Perawatan Pulpa dan Periradikuler 3						
a	Perawatan Endodontik Konvensional						
b	Perawatan Endodontik Bedah						
c	Perawatan Endodontik Regeneratif						
d	Perawatan Ulang Endodontik						
e	Radiologi Dental						
f	<i>Cone Beam Computed Tomography (CBCT)</i>						
g	Tatalaksana Nyeri Pulpa dan Periradikuler						
27	Mulok						

a	Jaminan Kesehatan Nasional							
28	Perawatan Jaringan Keras Gigi 4							
a	Restorasi Gigi Preventif							
b	Restorasi Gigi Kuratif							
c	Restorasi Gigi Rehabilitatif							
d	Restorasi Gigi Pasca Perawatan Endodontik							
e	<i>Occlusal Adjustment</i>							
f	Radiografi Intraoral							
g	Tatalaksana Nyeri Dentin							
29	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 4							
a	Perawatan Endodontik Konvensional							
b	Perawatan Endodontik Bedah							
c	Perawatan Endodontik Regeneratif							
d	Perawatan Ulang Endodontik							
e	Radiologi Dental							
f	<i>Cone Beam Computed Tomography (CBCT)</i>							
g	Tatalaksana Nyeri Pulpa dan Periradikuler							
30	Perawatan Konservasi Gigi Spesialistik Interdisiplin 1							
a	Perawatan Endo-Perio							
b	Perawatan Endo-Prosto							
c	Perawatan Endo Orto							
d	Perawatan Endo-Bedah Mulut							
e	Penatalaksanaan Pasien Kompromis Medis							
31	Perawatan Gangguan Estetik 1							
a	Bleaching Gigi							
b	Restorasi Veneer Direk							
c	Restorasi Veneer Indirek							
d	<i>Computer-Assisted Design – Computer – Assisted Machining</i>							
e	<i>Smile Design</i>							
32	Tesis 3							
a	Pendadaran							
33	Mulok							
a	Perawatan Pasien Kompromis Medis (Stase di RS Jejaring)							
34	Perawatan Trauma Gigi dan Dentoalveolar							
a	Perawatan Fraktur Mahkota							
b	Perawatan Fraktur Akar							
c	Perawatan Endodontik Pada Gigi Trauma							
d	Tatalaksana Trauma Dentoalveolar							
35	Perawatan Konservasi Gigi							

	Spesialistik Interdisiplin 2						
a	Perawatan Endo-Perio						
b	Perawatan Endo-Prosto						
c	Perawatan Endo Orto						
d	Perawatan Endo-Bedah Mulut						
e	Penatalaksanaan Pasien Kompromis Medis						
36	Perawatan Gangguan Estetik 2						
a	Bleaching Gigi						
b	Restorasi Veneer Direk						
c	Restorasi Veneer Indirek						
d	<i>Computer- Assisted Design – Computer – Assisted Machining</i>						
e	<i>Smile Design</i>						
37	Pengabdian Masyarakat						
a	Restorasi Gigi						
b	Perawatan Endodontik						
c	Penyuluhan di bidang Konservasi Gigi						
38	Mulok						
a	Publikasi						

Karies Rest Endo Geri Oklusi Est Endobdh Penunjang Tesis Mulok



PETA KURIKULUM

CPMK					MATA KULIAH			CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN											
KODE	DESKRIPSI	C	A	P	NAMA	KODE	SKS	S1	P1	KU1	KU2	KU3	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	TOTAL	
								CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10		
SKG01324	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip etika dan hukum kedokteran gigi - Mahasiswa mampu menjelaskan aspek etik dan disiplin di bidang kedokteran gigi - Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya etika, disiplin dan hukum kedokteran bagi profesi dokter gigi	X	X		Profesionalisme 1	SKG01324	1	X	X					X					

	- Mahasiswa mampu menganalisis contoh kasus etika profesi dihubungkan dengan hukum kedokteran - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip komunikasi efektif di bidang kesehatan - Mahasiswa mampu menerapkan dan memberikan contoh komunikasi kesehatan dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut																
SKG01328	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi Komunikasi	X	X	X	Diagnostik oral 1	SKG01328	1	X	X	X	X					X	

	<p>Interpersonal (Anamnesis) - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Pemeriksaan Fisik Umum dan Dental (Pemeriksaan Obyektif) - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Pemeriksaan Penunjang (Radiologi Oral) - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Diagnosis, Prognosis dan rencana Perawatan - Mahasiswa mampu melakukan pengisian Rekam Medis Umum dan Restorasi</p>																	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	- Mahasiswa mampu melakukan prosedur Informed consent																
SKG01326	-Mahasiswa mampu mengidentifikasi biologi jaringan keras gigi -Mahasiswa mampu mengidentifikasi karies gigi -Mahasiswa mampu mengidentifikasi anomali gigi -Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosis penyakit dan kelainan jaringan keras gigi -Mahasiswa mampu memilih macam pencegahan	X	X		Jaringan Keras Gigi 1	SKG01326	1	X	X			X	X				

	<p>penyakit dan kelainan jaringan keras gigi</p> <p>-Mahasiswa memilih material serta teknologi restorasi jaringan keras gigi</p> <p>-Mahasiswa mengidentifikasi farmakologi jaringan keras gigi</p>																
SKG01327	<p>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi anatomi jaringan pulpa periradikuler</p> <p>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi fisiologi jaringan pulpa periradikuler</p> <p>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi imunohistologi</p>	X	X		Jaringan Pulpa dan Periradikuler I	SKG01327	1	X	X			X	X				

	<p>jaringan pulpa periradikuler</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengidentifikasi menentukan diagnosis, etiologi dan immunopatologi pulpa periradikuler tanpa atau disertai gangguan kesehatan jaringan periodontal sesuai dengan ilmu endodontik dan ilmu dasar penunjangnya. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi menentukan strategi pencegahan penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler 																	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menentukan rencana perawatan serta prognosis keberhasilan perawatan penyakit/kelainan jaringan pulpa dan peradikuler non bedah sesuai dengan kaidah ilmu perawatan endodontik dan ilmu dasar penunjangnya</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan perawatan penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler non bedah sesuai dengan rencana perawatan yang ditentukan serta</p>																	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	prognosis keberhasilan																	
SKG01329	-Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penelitian - Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan prinsip / metodologi ke dalam rancangan penelitian - Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis atas artikel jurnal ilmiah	X	X		Metodologi Penelitian	SKG01329	2	X	X			X		X	X			
SKG01325	- Mahasiswa mampu menganalisis metodologi pendidikan - Mahasiswa mampu menganalisis psikologi pendidikan	X	X		Keterampilan Mendidik	SKG01325	1	X	X			X	X	X				

	- Mahasiswa mampu menganalisis psikologi pasien																
SKG02329	-Mahasiswa mampu mengidentifikasi Komunikasi Interpersonal (Anamnesis) - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Pemeriksaan Fisik Umum dan Dental (Pemeriksaan Obyektif) - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Pemeriksaan Penunjang (Radiologi Oral) - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Diagnosis, Prognosis dan rencana Perawatan	X	X	X	Diagnostik Oral 2	SKG02329	1	X	X	X	X	X				X	

	- Mahasiswa mampu melakukan pengisian Rekam Medis Umum dan Restorasi - Mahasiswa mampu melakukan prosedur Informed consent																	
SKG02324	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi Biologi Jaringan keras Gigi terhadap Material Restorasi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Klasifikasi Dentin Tersier Gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Manajemen	X	X		Jaringan Keras Gigi 2	SKG02324	1	X	X			X	X					

	Dentin Tersier Gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan Perawatan Restorasi pada Anomali Gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi keadaan sisa jaringan gigi paska PSA - Mahasiswa memilih material serta teknologi Restorasi Jaringan Keras Gigi Paska PSA - Mahasiswa mengidentifikasi farmakologi material luting restorasi paska PSA																
SKG02326	- Mahasiswa mampu melakukan	X	X	X	Perawatan Jaringan Keras Gigi 1	SKG02326	1	X	X	X	X	X	X		X	X	

	restorasi gigi preventif - Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi kuratif - Mahasiswa mampu melakukan <i>occlusal adjustment</i> - Mahasiswa mampu melakukan interpretasi radiologi intra oral - Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan nyeri dentin																
SKG02325	- Mahasiswa mampu megidentifikasi diagnosis, prognosis dan rencana perawatan kelainan	X	X		Jaringan Pulpa dan Periradikuler 2	SKG02325	1	X	X			X	X				

	<p>jaringan pulpa periradikuler iatrogenik endodontik. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosis, prognosis dan rencana perawatan kelainan jaringan pulpa periradikuler bedah endodontik. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi material serta teknologi dalam perawatan kelainan jaringan pulpa periradikuler iatrogenik dan bedah endodontik. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi</p>																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	farmakologi material perawatan kelainan jaringan pulpa periradikuler iatrogenik dan bedah endodontik. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi teknik radiologi digital dalam mendeteksi penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler iatrogenik dan bedah. - Mahasiswa mampu mamahami, menjelaskan dan menentukan rencana perawatan serta prognosis keberhasilan perawatan																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>penyakit/kelainan jaringan pulpa dan peradikuler iatrogenik dan bedah sesuai dengan kaidah ilmu perawatan endodontik dan ilmu dasar penunjangnya.</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan perawatan iatrogenik endodontik serta penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler iatrogenik dan bedah sesuai dengan rencana perawatan yang ditentukan serta prognosis keberhasilan</p>																	
SKG02327	<p>- Mahasiswa mampu melakukan perawatan</p>	X	X	X	Perawatan Jaringan Pulpa dan	SKG02327	1	X	X	X	X	X	X		X	X		

	<p>penyakit/ kelainan jaringan pulpa dan periradikuler non bedah : Pulpitis Reversibel - Mahasiswa mampu melakukan perawatan penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler non bedah : Pulpitis Reversibel - Mahasiswa mampu melakukan perawatan penyakit/ kelainan jaringan pulpa dan periradikuler non bedah : Perawatan Saluran akar Vital - Mahasiswa mampu</p>				Periradikuler 1													
--	--	--	--	--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>melakukan perawatan penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler non bedah : Perawatan Saluran akar Vital - Mahasiswa mampu melakukan perawatan penyakit/kelainan jaringan pulpa dan periradikuler non bedah : Endodontik kelainan jaringan pulpa disertai dengan kelainan periradikuler - Mahasiswa mampu melakukan perawatan penyakit/kelainan jaringan pulpa</p>																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	dan periradikuler non bedah : Perawatan Saluran akar ulang (<i>Re-Treatment</i>)																
SKG02328	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penelitian - Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan prinsip / metodologi ke dalam rancangan penelitian - Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis atas artikel jurnal ilmiah				Metodologi Penelitian 2	SKG02328	1	X	X		X		X	X			
SKG03320	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi ilmu penyakit dalam untuk diaplikasikan	X	X		Ilmu Kedokteran Terintegrasi	SKG03320	1	X	X		X	X				X	

	dalam perawatan konservasi gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Ilmu Geriatri untuk diaplikasikan dalam perawatan konservasi gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Ilmu Telinga Hidung dan Tenggorokan untuk diaplikasikan dalam perawatan konservasi gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasien pasien konservasi gigi dengan kondisi kompromi medis.																
SKG03322	- Mahasiswa mampu menjelaskan	X	X	X	Sistem Stomathogna	SKG03322	1	X	X	X	X	X	X			X	

	<p>fungsi anatomi, biomekanik, neuroanatomi, dan fisiologi sistem mastikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan susunan dan morfologi oklusi gigi geligi serta sistem mekanik pergerakan mandibula - Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria oklusi optimal, tanda dan gejala, pemeriksaan dan cara diagnosis TMD - Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan gangguan fungsi sistem mastikasi - Mahasiswa mampu 				tik Perawatan													
--	--	--	--	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	menjelaskan terapi oklusi dan sistem rujukan																
SKG03323	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi Biologi Jaringan keras Gigi terhadap Material Restorasi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Klasifikasi Dentin Tersier Gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi Manajemen Dentin Tersier Gigi - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan Perawatan Restorasi pada Anomali Gigi	X	X	X	Perawatan Jaringan Keras Gigi 2	SKG03323	2	X									

	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengidentifikasi keadaan Restorasi Jaringan Keras Gigi Paska PSA - Mahasiswa memilih material serta teknologi Restorasi Jaringan Keras Gigi Paska PSA - Mahasiswa mengidentifikasi farmakologi material luting restorasi paska PSA 																	
SKG03324	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menggunakan dental mikroskop pada perawatan iatrogenik non-bedah dan bedah endodontik - Mahasiswa mampu melakukan 	X	X	X	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 2	SKG03324	1	X	X	X	X	X	X	X		X	X	

	<p>perawatan iatrogenik non-bedah</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan perawatan bedah endodontik</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan inerpresiasi radiologi digital pada kelainan jaringan pulpa periradikuler iatrogenik dan bedah endodontik</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan kerjasama antar bidang spesialisasi pada perawatan bedah endodontik</p>																	
SKG03321	<p>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi ilmu Konservasi</p>	X	X	X	Ilmu Kedokteran Gigi Terintegrasi	SKG03321	1	X	X	X	X	X	X		X	X		

	Gigi dengan interdeisiplin ilmu kedokteran gigi lainnya. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegawat daruratan dibidang konservasi gigi. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi patologi klinis dibidang konservasi gigi. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasien-pasien konservasi gigi dengan kondisi kompromi medis.																
SKG03325	- Mahasiswa memahami teori penulisan karya ilmiah - Mahasiswa mampu	X	X		Tesis 1	SKG03325	1	X	X						X		

	<p>melakukan penelusuran pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu memahami aspek bahasa dalam penulisan karya ilmiah - Mahasiswa mampu memahami penyajian karya ilmiah 																	
SKG04318	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip manajemen pelayanan medis di rumah sakit - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip pelayanan rawat jalan di rumah sakit 	X	X		Profesional isme 2 (Administrasi Rumah Sakit)	SKG04318	1	X	X				X					

	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip manajemen SDM di rumah sakit - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip <i>business plan</i> dan <i>outline</i> untuk rumah sakit - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip <i>marketing plan</i>, manajemen plan dan <i>financial plan</i> untuk rumah sakit - Mahasiswa mampu menerapkan dan memberikan 																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	contoh <i>business plan</i> rumah sakit																	
SKG04320	<p>-Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip estetik kedokteran gigi.</p> <p>-Mahasiswa mampu menjelaskan teknik <i>dental photography</i> untuk mendukung perawatan estetik di konservasi gigi.</p> <p>-Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan kasus diskolorasi gigi</p> <p>-Mahasiswa mampu menjelaskan teknik preparasi dan penambalan</p>	X	X	X	Konservasi Gigi Estetik	SKG04320	1	X										

	<p>vener komposit direk.</p> <p>-Mahasiswa mampu menjelaskan pemilihan desain restorasi indirek</p> <p>-Mahasiswa mampu menjelaskan <i>soft tissue management</i>, teknik, dan bahan mencetak, restorasi sementara dan <i>luting agent</i>.</p>																	
SKG04321	<p>- Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi preventif</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi kuratif</p> <p>- Mahasiswa mampu</p>	X	X	X	Perawatan Jaringan Keras Gigi 3	SKG04321	1	X	X	X	X	X	X		X	X		

	<p>melakukan restorasi gigi rehabilitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi pasca perawatan endodontik - Mahasiswa mampu melakukan <i>occlusal adjustment</i> - Mahasiswa mampu melakukan interpretasi radiologi intra oral - Mahasiswa melakukan penatalaksanaan nyeri dentin 																
SKG04322	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu melakukan perawatan endodontik konvensional 	X	X	X	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 3	SKG04322	1	X	X	X	X	X	X		X	X	

	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu melakukan perawatan endodontik bedah - Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran - Mahasiswa mampu melakukan perawatan endodontik ulang - Mahasiswa mampu melakukan intrepretasi radiografik dental - Mahasiswa mampu melakukan interpretasi CBCT - Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan 																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	nyeri pulpa dan periradikuler																
SKG04323	- Mahasiswa mampu menyusun prausulan penelitian yang sesuai dengan kaidah etik penelitian di bidang spesialis / magisternya - Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode penelitian dan biostatistik dalam penelitiannya - Mahasiswa mampu melakukan penelitian sesuai dengan proposal usulan penelitian dan metodologi penelitian yang telah disusun	X	X		Tesis 2 (Hasil penelitian)	SKG04323	1	X	X						X		
SKG05316	- Mampu melakukan	X	X	X	Perawatan Konservasi	SKG05316	1	X		X	X						

	perawatan konservasi gigi interdisiplin endo-perio - Mampu melakukan perawatan konservasi gigi interdisiplin endo-orto - Mampu melakukan perawatan konservasi gigi interdisiplin endo-prosto				Gigi Spesialistik Interdisiplin 1												
SKG05317	- Mahasiswa mampu melakukan pengambilan gambar kasus berdasarkan <i>dental photography</i> - Mahasiswa mampu melakukan perawatan bleaching interna dan eksterna	X	X	X	Perawatan Gangguan Estetik 1	SKG05317	1	X	X	X	X	X	X			X	

	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu melakukan perawatan veneer direk dan indirek - Mahasiswa mampu melakukan perawatan <i>inlay</i>, <i>onlay</i> dan <i>crown all porcelain</i> - Mahasiswa mampu mengimple-mentasikan teknologi dalam perawatan rehabilitasi <i>smile design</i> 																	
SKG05314	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi preventif - Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi kuratif 	X	X	X	Perawatan Jaringan Keras Gigi 4	SKG05314	1	X										

	- Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi rehabilitasi - Mahasiswa mampu melakukan restorasi gigi pasca perawatan endodontik - Mahasiswa mampu melakukan <i>occlusal adjustment</i> - Mahasiswa mampu melakukan interpretasi radiologi intraoral - Mahasiswa melakukan penatalaksanaan nyeri dentin																
SKG05315	- Mahasiswa mampu melakukan perawatan	X	X	X	Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 4	SKG05315	1	X	X	X	X	X	X		X	X	

	endodontik konvensional - Mahasiswa mampu melakukan perawatan endodontik bedah - Mahasiswa mampu melakukan perawatan endodontik regeneratif - Mahasiswa mampu melakukan perawatan endodontik ulang - Mahasiswa mampu melakukan intepretasi radiografik dental - Mahasiswa mampu melakukan intepretasi CBCT																	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	- Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan nyeri pulpa dan periradikuler																
SKG05318	- Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian dan mempertahankan argumen dari penelitian yang telah dilakukan - Mahasiswa mampu melakukan publikasi karya ilmiah dari penelitian	X	X		Tesis 3	SKG05318	2	X	X						X		
SKG06307	- Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan resorpsi akar dan penggunaan material bioaktif dalam perawatannya - Mahasiswa mampu	X	X	X	Trauma Gigi dan Dentoalveolar	SKG06307	2	X	X	X	X	X		X		X	

	<p>menjelaskan perawatan avulsi dan replantasi, resorpsi akar eksterna, resorpsi akar interna</p> <p>- Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan ortodontik pada trauma gigi</p> <p>- Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan restorasi pada trauma gigi</p>																	
SKG06308	<p>- Mampu melakukan perawatan konservasi gigi interdisiplin endo-bedah mulut</p> <p>- Mampu melakukan perawatan konservasi gigi</p>	X	X	X	Perawatan Konservasi Gigi Spesialistik Interdisiplin 2	SKG06308	1	X										

	interdisiplin endo-pedodonsia - Mampu melakukan perawatan konservasi gigi interdisiplin tatalaksana pasien kompromis																
SKG06309	- Mahasiswa mampu melakukan pengambilan gambar kasus berdasarkan <i>dental photography</i> - Mahasiswa mampu melakukan perawatan <i>full mouth smile design</i> rehabilitation - Mahasiswa mampu melakukan perawatan <i>full mouth smile design</i>	X	X	X	Perawatan Gangguan Estetik 2	SKG06309	1	X									

	rehabilitation pada kasus maloklusi kelas I, II, III serta kelainan bentuk anatomi - Mahasiswa mampu melakukan perawatan <i>full mouth smile design</i> rehabilitation pada kasus penurunan DV, seperti erosi menyeluruh, <i>bruxism</i> parafungsi lainnya - Mahasiswa mampu mengimplementasikan teknologi dalam perawatan rehabilitasi <i>smile design</i>																
SKG06310	- Mahasiswa mampu menyusun	X	X	X	Pengabdian Masyarakat	SKG06310	1	X	X		X					X	X

	<p>proposal termasuk semua anggaran yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>- Mahasiswa mampu memberikan pendidikan kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pendidikan, seminar, lokkarya dan pelatihan di bidang kedokteran gigi khususnya dalam ilmu konservasi gigi sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian</p>																	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>kepada masyarakat departemen ilmu konservasi gigi. - Mahasiswa mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk kerja bakti sosial, pemeriksaan dan pengobatan dibidang kedokteran gigi, pemberian bantuan sosial dalam bentuk sembako dan pelayanan kesehatan lain secara gratis kepada masyarakat. - Mahasiswa mampu melakukan laporan pertanggungjaw</p>																	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	aban kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.																		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

J. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran di Program studi (Prodi) Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Gadjah Mada (UGM) mencakup karakteristik, perencanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran terdiri dari sifat :

- a. Interaktif, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
- b. Holistik yaitu proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
- c. Intergratif, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintergrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin;
- d. Saintifik, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;
- e. Kontekstual, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;
- f. Tematik, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan antardisiplin;
- g. Efektif, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;

- h. Kolaboratif, yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapabilitas sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
- i. Berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreatifitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran di Prodi Konservasi Gigi FKG UGM:

- a. Setiap mata kuliah harus disusun dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS), yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi serta RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Rencana pembelajaran semester (RPS) memuat sebagai berikut: nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- a. Proses pendidikan dilaksanakan dengan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa berdasarkan masalah kesehatan (*problem*

based learning) perorangan, keluarga dan masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintergrasi secara horizontal dan vertikal, efektif serta terstruktur dan sistematis dengan memperhatikan keselamatan pasien, keluarga, masyarakat, mahasiswa dan dosen.

- b. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, pasien, masyarakat dan sumber belajar lainnya dalam lingkungan belajar tertentu sesuai dengan kurikulum serta dapat dilaksanakan dengan pendekatan pendidikan interprofesi kesehatan berbasis praktik kolaborasi yang komprehensif.
- c. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran semester (RPS) dengan karakteristik yang telah dijabarkan pada poin karakteristik proses pembelajaran pada poin 1 (satu) standar proses pembelajaran.
- d. Proses pembelajaran yang terikat dengan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Beban Belajar Mahasiswa

- a. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi di FKG UGM gigi paling lama 8 (delapan) semester, atau 4 (empat) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa 47 sks (termasuk beban SKS mata kuliah unggulan, muatan lokal dan efektif).
- b. Beban belajar mahasiswa dan capaian pembelajaran lulusan pada program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi dinyatakan dalam sistem blok dan/atau modul yang dapat disetarakan dengan satuan kredit semester. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

A. STANDAR RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Standar rumah sakit pendidikan pelaksanaan PPDGS Spesialis Konservasi gigi harus merupakan RSGM Pendidikan dan/atau RS Umum yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Jenis dan kriteria Rumah Sakit Pendidikan adalah:

1. Rumah Sakit Pendidikan Utama

Rumah sakit pendidikan utama untuk penyelenggaraan pendidikan profesi dokter gigi spesialis konservasi gigi adalah Rumah Sakit khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) dan/atau rumah sakit umum kelas A serta terakreditasi tingkat tertinggi nasional untuk memenuhi sebagian kurikulum dalam mencapai kompetensi.

2. Rumah Sakit Pendidikan Satelit

Rumah Sakit pendidikan satelit untuk penyelenggaraan pendidikan profesu Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi adalah rumah sakit umum minimal kelas B serta terakreditasi tingkat tertinggi nasional untuk memenuhi sebagian kurikulum dalam mencapai kompetensi.

Dalam penyelenggaraan profesi Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi, fakultas kedokteran gigi dapat berjasama dengan paling banyak 2 (dua) rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan utama. Dalam rangka melaksanakan pelayanan kesehatan untuk pencapaian kompetensi, rumah sakit pendidikan terdiri atas rumah sakit pendidikan utama harus melakukan koordinasi, kerja sama, dan pembinaan terhadap jejaring rumah sakit pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.

B. STANDAR WAHANA PENDIDIKAN KEDOKTERAN

Wahana pendidikan kedokteran merupakan fasilitas pelayanan kesehatan selain rumah sakit pendidikan yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan kedokteran. Wahana pendidikan kedokteran dapat berupa pusat kesehatan masyarakat, labotarium, klinik dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan proses pendidikan dan standar serta

ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. standar wahana pendidikan dapat dipenuhi apabila terdapat kebutuhan pada program pendidikan profesi dokter spesialis konservasi gigi.

C. STANDAR DOSEN

Dosen pada program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi dapat berasal dari program studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi fakultas gigi dan RSKGM.

Kriteria harus sebagai berikut :

1. Dokter gigi subspecialis dengan pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun,
2. Doktor yang relevan dengan program studi kedokteran gigi dan lulusan dokter gigi spesialis konservasi gigi dengan pengalaman kerja paling sedikit minimal 5 (lima) tahun.

Rasio dosen terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis harus 1 : 3 (satu banding tiga).

D. STANDAR TENAGA PENDIDIKAN

Tenaga Kependidikan adalah tenaga non dosen yang membantu kelancaraan tugas dosen dalam bidang administrasi dan proses belajar mengajar. Kriteria tenaga kependidikan adalah :

1. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
2. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.
3. Tenaga kependidikan wajib mengikuti program pengembangan yang diselenggarakan oleh IPGD sesuai dengan kebutuhan.

E. STANDAR PENERIMAAN CALON MAHASISWA

Seleksi penerimaan calon mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi FKG UGM dilaksanakan oleh Universitas, Fakultas dan program studi

spesialis konservasi gigi melalui seleksi bersama. Kriteria penerimaan calon mahasiswa adalah :

1. Peserta didik adalah dokter gigi yang telah teregritasi (STR).
2. Seleksi penerimaan calon mahasiswa program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi terdiri dari ats :
 - a. Tes potensial akademik (*scholastic academic test*)
 - b. Tes bahasa inggris dan atau TOEFL/IELTS/ACCEPT.
 - c. Psikotes;
 - d. Tes kemampuan bidang ilmu konservasi gigi (uji teori);
 - e. Tes wawancara bidang ilmu konservasi gigi (uji praktik);
 - f. persyaratan yang ditetapkan oleh institusi penyelenggara pendidikan.
3. Seleksi penerimaan calon mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis konservasi Gigi dapat melalui jalur khusus dalam rangka program afirmasi.
4. Jumlah penerimaan mahasiswa disesuaikan dengan rasio dosen PPDGS Konservasi Gigi.

F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Standar sarana dan prasarana harus meliputi sebagai berikut :

1. Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana dan prasarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana prasarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
2. Ruang labotarium memenuhi persyaratan keselamatan , kesehatan, kenyamanan dan keamanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
2. Rumah sakit pendidikan, menyediakan sarana, prasarana dan peralatan yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul pendidikan.
3. Kriteria saran dan prasarana pada rumah sakit pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

1. Sarana

Sarana pembelajaran pendidikan profesi pada rumah sakit pendidikan paling sedikit terdiri atas :

- a. sistem informasi rumah sakit;
- b. teknologi informasi;
- c. sistem dokumentasi;
- d. audiovisual;
- e. buku;
- f. buku elektronik;
- g. repositori;
- h. peralatan laboratorium keterampilan;
- i. media pendidikan; dan
- j. kasus sesuai dengan materi pembelajaran.

Sarana pembelajaran dilengkapi dengan teknologi yang sesuai dengan bidang, level kompetensi dan kualifikasi.

2. Prasarana

Prasarana pembelajaran pendidikan profesi fakultas kedokteran dan kedokteran gigi paling sedikit terdiri atas:

a. Latihan

Latihan harus berada dalam lingkungan yang nyaman dan sehat, serta membangun suasana akademik untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Bangunan

Bangunan memiliki kriteria:

- 1) Standar kualitas kelas A atau setara dan memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum;
- 2) Memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan;
- 3) Instalasi listrik dan air yang memadai;

- 4) Pengelolaan limbah domestik dan limbah khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bangunan paling sedikit terdiri atas :

- 1) Ruang kuliah
- 2) Ruang tutorial atau ruang diskusi kelompok kecil;
- 3) Ruang jaga mahasiswa;
- 4) Ruang praktikum dan laboratorium;
- 5) Ruang keterampilan klinis;
- 6) Ruang komputer;
- 7) Ruang dosen;
- 8) Ruang pengelola pendidikan;
- 9) Perpustakaan;
- 10) Penunjang kegiatan keamahasiswaan.

G. STANDAR PENGELOLAAN

Standar pengelolaan pembelajaran harus meliputi sebagai berikut :

1. Pengelola program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi adalah program studi pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi fakultas kedokteran gigi yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, berkeadilan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Fakultas kedokteran gigi pengelola program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi membuat prosedur operasional standar yang mencakup pengembangan, implementasi, evaluasi kebijakan strategis dan operasional.
3. Fakultas kedokteran gigi pengelola program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi memiliki sistem penganggaran melaksanakan analisis realisasi anggaran dan menyampaikan laporan keuangan audit kepada pemangku kepentingan terkait.
4. Fakultas kedokteran gigi pengelola program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi
5. Fakultas kedokteran gigi pengelola program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi menyampaikan laporan kinerja program studi minimal melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi.

H. STANDAR PEMBIAYAAN

Standar pembiayaan harus meliputi sebagai berikut :

1. Perguruan tinggi menetapkan biaya pendidikan yang terjangkau sesuai dengan ketentuan perundang undangan dan diatur dengan Permenristekdikti.
2. Biaya penyelenggaraan PPDGS Konservasi Gigi merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah pusat/universitas/fakultas kedokteran gigi/rumah sakit pendidikan, dan/atau dana hibah dari pihak lain / masyarakat.
3. PPDGS Konservasi Gigi menyusun perencanaan dan alokasi dana untuk program pendidikan dan pengembangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
4. Biaya pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 3 meliputi biaya investasi, biaya pegawai, biaya operasional, biaya perawatan dan lain lain secara transparan dan terjangkau dengan mempertimbangkan indeks kemahalan wilayah, serta melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dengan persetujuan pimpinan fakultas.
5. Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada angka 4 meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap.
6. Biaya operasional sebagaimana dimaksud pada angka 4 paling sedikit meliputi gaji dosen dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak berlangsung berupa daya listrik , air , jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak , dan asuransi.
7. Komponen pembiayaan lain diluar biaya pendidikan dapat diperoleh antara lain : hibah yang tidak mengikat, jasa layanan profesi dan/atau keahlian, dana dari alumni, filantropi, dan/atau kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun swasta.

I. STANDAR PENILAIAN

Standar penilaian harus meliputi sebagai berikut :

1. Standar penilaian program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme dengan menggunakan :
 - a. Rubrik;
 - b. Portofolio (logbook);
 - c. *Multi Discipin Examination* (MDE);
 - d. *Objective Structured Clinical Examnation* (OSCE); dan
 - e. *Student Oral Case Analysis* (SOCA).
2. Standar penilaian pada akhir program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi dilakukan dengan ujian komprehensif setelah menyelesaikan ujian tesis.
3. Setiap peserta program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi dalam masa pendidikannya wajib melaksanakan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi nasional dan internasional serta publikasi jurnal terakreditasi nasional atau internasional bereputasi.
4. Setiap peserta yang telah menempuh seluruh beban belajar yang telah ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi berhak mendapatkan gelar Spesialis Konservasi gigi (SpKG)
5. Setiap peserta yang telah memperoleh seluruh beban belajar yang telah ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi wajib mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Kolegium Konservasi Gigi Indonesia melalui Tim Penguji Nasional Konservasi gigi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Sistem penilaian
 - a. Penilaian terhadap mata kuliah berupa teori, praktikum, ketrampilan klinik. mendidik dengan cara mentransfer nilai angka ke nilai huruf disesuaikan dengan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor : 1666/UN1.P.I/SK/HUKOR/2016, tentang : Penilaian Hasil Belajar Bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Gadjah Mada. dengan bobot sebagai berikut :
 - A setara dengan 4,0 (empat koma nol)

- A⁻ setara dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima)
- A/B setara dengan 3,5 (tiga koma lima)
- B⁺ setara dengan 3,25 (tiga koma dua lima)
- B setara dengan 3,0 (tiga koma nol)
- B/C setara dengan 2,5 (dua koma lima)
- C⁺ setara dengan 2,25 (dua koma dua lima)
- C setara dengan 2,0 (dua koma nol)
- C⁻ setara dengan 1,75 (satu koma tujuh lima)
- C/D setara dengan 1,5 (satu koma lima)
- D⁺ setara dengan 1,25 (satu koma dua lima)
- D setara dengan 1,0 (satu koma nol)
- E setara dengan 0 (nol)

Adapun nilai yang diterapkan di Prodi Konservasi Gigi FKG UGM adalah sbb :

No.	Nilai	Bobot	Grade
1	A	85 – 100	4
2	A ⁻	80 – 84	3,75
3	A/B	75 – 79	3,50
4	B ⁺	70 – 74	3,25
5	B	< 70	3

J. MASA STUDI DAN BEBAN STUDI

1. Lama Masa Studi

Lama masa studi untuk Prodi Konservasi Gigi adalah 6 (N) Semester dengan batas waktu lama studi maksimal adalah 9 semester (1,5 N).

2. Beban Studi

Sebaran perkuliahan, *skill lab* (pra klinik) dan ketrampilan klinik mulai semester I s/d semester VI. Muatan lokal berupa mata kuliah penunjang penelitian, kewirausahaan & IPTEK Kedokteran Gigi, Jaminan kesehatan nasional (JKN), pendalaman tatalaksana pasien kompromis dengan melakukan stase di klinik Gilut RSUP Dr. Sardjito dan atau RS Jejaring lainnya dan publikasi

Ujian Proposal Tesis akan dilakukan pada akhir semester 3, ujian Hasil Penelitian akan dilakukan pada akhir semester 4. Ujian Tesis akan dilakukan

pada akhir semester 5, ujian komprehensif akan dilakukan pada akhir semester 6. Publikasi sudah harus di *accepted under review* maksimal pada semester 6, sehingga residen harus mulai membuat publikasi pada akhir semester 2.

3. Syarat Kelulusan (Yudisium)

- a. Telah menempuh/lulus seluruh Mata Kuliah yang telah ditentukan sebanyak 47 SKS
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IP) ≥ 3
- c. Tidak memiliki nilai C, D maupun E
- d. Nilai untuk Mata Kuliah Utama minimal B
- e. Telah menyerahkan buku Karya Tulis Ilmiah (TESIS) yang telah disetujui Pembimbing Tesis dan telah ditandatangani Dekan,
- f. Terdaftar sebagai mahasiswa spesialis (memiliki Kartu Tanda Mahasiswa) semester yang bersangkutan
- g. Telah menyerahkan Sertifikat Bahasa Inggris (Lembaga Bahasa UGM /dilegalisasi LB-UGM) dengan hasil TOEFL ≥ 450 atau ACCEPT 209 masih berlaku dan Tes Potensi Akademik (TPA) ≥ 500
- h. Telah menyerahkan Sertifikat sebagai Pembicara pada pertemuan ilmiah minimal tingkat nasional
- i. Telah lulus ujian komprehensif.
- j. Telah lulus ujian kompetensi dokter gigi spesialis konservasi gigi yang diselenggarakan oleh Kolegium konservasi gigi.
- k. Telah menyerahkan manuskrip publikasi yang telah *accepted/under review* dengan persyaratan (SK Dekan 63/UN1/SK/FKG/TA/2019).
 - Karya ilmiah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang terindeks, status *accepted/under review*, yang merupakan bagian dari tesis; atau
 - Karya ilmiah dipublikasikan dalam prosiding terindeks *Scopus*, yang merupakan bagian dari tesis atau karya ilmiah lainnya; atau
 - Memiliki paling sedikit 1 (satu) publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks;

- Untuk ketentuan di atas, mahasiswa yang bersangkutan harus sebagai penulis pertama.

4. Predikat Kelulusan

1. Lulus dengan predikat *CUM LAUDE* : $IP \geq 3,75$ dan Tepat waktu (6 semester)
2. Sangat Memuaskan : $3,25 < IP < 3,75$
3. Memuaskan : $3 < IP < 3,25$

K. STANDAR PENELITIAN

Standar penelitian harus meliputi sebagai berikut :

1. Peserta didik program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi di FKG UGM wajib melakukan penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing dan co pembimbing.
2. Ruang lingkup penelitian sesuai dengan standar kompetensi spesialis konservasi gigi, peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi spesialis konservasi gigi.
2. Penelitian yang menggunakan manusia dan hewan percobaan sebagai subjek penelitian harus lolos kaji etik dari komite etik bidang kedokteran atau kedokteran gigi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Fakultas kedokteran gigi dan PPDGS memiliki kebijakan yang mendukung keterkaitan antara penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta menetapkan prioritas penelitian beserta sumber daya penunjangnya.
4. Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran mendukung capaian pembelajaran.

L. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar pengabdian kepada masyarakat harus meliputi sebagai berikut :

1. Standar Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbentuk pelayanan kesehatan

- kepada masyarakat dengan mengutamakan keselamatan pasien dan masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan konservasi gigi dan mendukung capaian pembelajaran.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi, sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh peserta didik.
 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan bekerja sama dengan IPDG terkait atau dengan ikatan Konservasi Gigi Indonesia (IKORGI).
 4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dibawah bimbingan dosen PPDGS Konservasi gigi yang diberi penugasan oleh pimpinan institusi sesuai peraturan perundang- undangan.

M. STANDAR KONTRAK KERJA SAMA RUMAH SAKIT PENDIDIKAN DAN/ATAU WAHANA PENDIDIKAN KEDOKTERAN DENGAN PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN KEDOKTEARAN

Standar Kontrak Kerja sama Rumah Sakit pendidikan dan/atau Wahana Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dengan program studi penyelenggara Pendidikan Dokter gigi spesialis harus meliputi sebagai berikut :

1. Kontrak kerja sama dengan Rumah sakit pendidikan ditetapkan sesuai dengan peraturan Pemerintah RI Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Skit Pendidikan.
2. Kontrak kerja sama sebagaimana dimaksud pada angka 1 paling sedikit memuat :
 - a. Jaminan ketersediaan sumber daya yang mendukung terlaksananya proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
 - b. Penyelenggaraan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
 - c. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
 - d. Penciptaan susunan akademik yang kondusif; dan

- e. Medikolegal , manajemen pendidikan , dan daya tampung peserta didik.

Kerjasama penyelenggaraan pendidikan profesi dokter spesialis konservasi gigi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Rumah sakit pendidikan utama wajib memiliki kontrak kerjasama secara tertulis dengan fakultas kedokteran atas nama perguruan tinggi. Kontrak kerjasama rumah sakit pendidikan utama paling sedikit memuat :

- a. Tujuan;
- b. Ruang lingkup;
- c. Tanggung jawab bersama;
- d. Hak dan kewajiban;
- e. Pendanaan;
- f. Penelitian;
- g. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan;
- h. Kerjasama dengan pihak ketiga;
- i. Pembentukan komite koordinasi pendidikan;
- j. Tanggung jawab hukum;
- k. Keadaan memaksa;
- l. Ketentuan pelaksanaan;
- m. Jangka waktu kerjasama; dan
- n. Penyelesaian perselisihan.

Jejaring Rumah Sakit Pendidikan wajib memiliki Kontrak kerjasama secara tertulis dengan Rumah Sakit Pendidikan utama dan institusi pendidikan.

Kontrak kerjasama tersebut paling sedikit memuat :

- a. Tujuan;
- b. Ruang lingkup;
- c. Tanggung jawab bersama;
- d. Hak dan kewajiban;
- e. Pendanaan;
- f. Penelitian;
- g. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan;
- h. Kerjasama dengan pihak ketiga;

- i. Pembentukan komite koordinasi pendidikan;
- j. Tanggung jawab hukum;
- k. Keadaan memaksa;
- l. Ketentuan pelaksanaan;
- m. Jangka waktu kerja sama; dan
- n. Penyelesaian perselisihan.

Program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi juga harus dapat bekerjasama dengan rumah sakit pendidikan luar negeri yang ditetapkan oleh kolegium serta harus memiliki kontrak kerjasama dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing antara rumah sakit pendidikan luar negeri dan fakultas kedokteran penyelenggara pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi.

N. STANDAR PEMANTAUAN DAN PELAPORAN PENCAPAIAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI

Standar pemantauan dan pelaporan harus meliputi sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan.
2. Fakultas Kedokteran Gigi yang menyelenggarakan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi melakukan pemantauan dan pelaporan secara berkala sebagai bahan perbaikan kurikulum pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Fakultas Kedokteran Gigi menyampaikan laporan data penyelenggaraan pendidikan program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi kepada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

O. STANDAR POLA PEMBERIAN INSENTIF UNTUK MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI SPESIALIS KONSERVASI GIGI

Standar pola pemberian insentif untuk mahasiswa program pendidikan dokter gigi spesialis harus meliputi sebagai berikut :

1. RSKGM atau wahana pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi memberikan insentif kepada mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi atas jasa pelayanan medis yang dilakukan sesuai dengan kompetensinya
2. Standar pola pemberian insentif untuk mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi didasarkan pada tingkat kewenangan klinis, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja dalam rangka pencapaian kompetensi.
3. Standar pola pemberian insentif dan besaran insentif sesuai dengan peraturan perundang- undangan.
4. RSKGM atau wahana pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi memberikan insentif kepada mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi atas jasa pelayanan medis yang dilakukan sesuai dengan kompetensinya.
5. Standar pola pemberian insentif untuk mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi didasarkan pada tingkat kewenangan klinis, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja dalam rangka pencapaian kompetensi.
6. Standar pola pemberian insentif dan besaran insentif sesuai dengan peraturan perundang- undangan.